

ABSTRAK

Pasien penyakit ginjal kronik yaitu gangguan elektrolit seperti hiperkalemia, kenaikan kadar kalium yang tinggi dalam darah, penyakit jantung dan pembuluh darah, penumpukan cairan atau kelebihan cairan dalam rongga tubuh, misalnya edema paru atau asites dan anemia kekurangan sel darah merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran kepatuhan pembatasan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Baleendah Kabupaten Bandung.

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif*. Populasi pada penelitian ini yaitu pasien hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Baleendah Kabupaten Bandung sebanyak 180 orang. Sampel berjumlah 64 responden yang diambil menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eklusi. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner tentang kepatuhan pembatasan cairan. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepatuhan pada pasien hemodialisis yang tidak patuh dengan pembatasan cairan didapatkan 44 orang (68,8%) dan responden patuh dengan pembatasan cairan pada pasien hemodialisis didapatkan 20 orang (31,3%).

Kesimpulan bahwa kepatuhan pasien hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung sebagian besar tidak patuh. Perlu adanya peningkatan kesadaran pasien untuk mematuhi anjuran dari petugas kesehatan mengenai pembatasan asupan cairan baik dengan cara memperhatikan asupan cairan, pengeluaran cairan, membatasi makanan berkuah, buah-buahan dengan kadar air tinggi, sehingga dapat mempertahankan asupan cairan dalam tubuh agar tetap seimbang dan berat badan stabil, untuk mencegah terjadinya dampak kelebihan cairan.

Saran kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisis sangat penting untuk diperhatikan agar bisa mengontrol cairan didalam tubuh guna untuk kesehatan dan kesejahteraan pasien.

Kata Kunci : Hemodialisis, Kepatuhan, Pembatasan cairan,

Daftar Pustaka : 20 Jurnal 2017-2022

9 Buku 2015-2021

ABSTRACT

Problems that occur in patients with chronic kidney disease are electrolyte disorders such as hyperkalemia, high levels of potassium in the blood, heart and blood vessel disease, fluid accumulation or excess fluid in body cavities, such as pulmonary edema or ascites and anemia of red blood cell deficiency. This study aims to identify the description of fluid restriction compliance in patients undergoing hemodialysis at Al-Ihsan Baleendah Hospital, Bandung Regency.

This type of research is descriptive quantitative. The population in this study were 180 hemodialysis patients at the Al-Ihsan Baleendah Hospital, Bandung Regency. A sample of 64 respondents was taken using purposive sampling. The instrument used is a questionnaire about compliance with fluid restrictions. The analysis used is the univariate analysis of the frequency distribution.

Data analysis showed that adherence in hemodialysis patients who did not comply with fluid restriction was 44 people (68.8%). Respondents were obedient to fluid restriction in hemodialysis patients, 20 people (31.3%). From the results of the study, it was found that compliance in hemodialysis patients was mostly non-adherent because patients could not withstand thirst.

From the results of this study, it can be concluded that the level of compliance of hemodialysis patients in Al-Ihsan Hospital, Bandung Regency is mostly non-compliant. It is necessary to increase patient awareness to comply with recommendations from health workers regarding limiting fluid intake by paying attention to fluid intake, fluid expenditure, limiting soupy foods, fruits with high water content, so as to maintain fluid intake in the body to keep it balanced and weight. stable, to prevent the impact of excess fluid.

Keywords : Compliance, Fluid restriction, Hemodialysis

Bibliography : 20 Journals 2017-2022

9 Books 2015-2021